

BAB 6

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat hasil bahwa tidak ada hubungan antara keaktifan berorganisasi dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata Semarang yang aktif dalam berorganisasi. Oleh sebab itu, hipotesis pada penelitian ini ditolak.

6.2. Saran

6.2.1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat mempertahankan tingkat keaktifannya dalam berorganisasi dan bekerja dalam organisasi dengan niat yang besar dengan tujuan untuk menambah pengalaman dan membentuk *softskill* yang tidak diajarkan di kelas. Selain itu, mahasiswa diharapkan pula dapat meminimalisir tindakan prokrastinasi dengan cara langsung mengerjakan tugas yang telah didapat dari dosen tanpa menundanya sehingga mahasiswa dapat secara aktif mengikuti organisasi tanpa mengganggu dan mengurangi jam belajar dan mengerjakan tugas.

6.2.2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih lanjut tentang keaktifan berorganisasi dengan prokrastinasi akademik, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan alat ukur pada variabel prokrastinasi akademik dan

keaktifan berorganisasi, serta mengendalikan tingkat semester mahasiswa yang akan dijadikan subjek penelitian, dan memperjelas batasan aktif mahasiswa yang mengikuti organisasi.

